

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perbankan di Indonesia sangat diperhatikan, kehadiran perbankan memang sangat diperlukan. Perbankan memiliki peran sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Semakin baik kondisi perbankan suatu negara, semakin baik pula kondisi perekonomian suatu negara. Lembaga keuangan yang berkembang saat ini adalah perbankan syariah. Perbankan syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebani bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan (Ismail, 2010).

Bank syariah harus memiliki laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan di bank tersebut. Dalam hal laporan keuangan, sudah merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu. Hal yang dilaporkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini (Kasmir, 2008: 7). Laporan keuangan merupakan gambaran dari suatu perusahaan pada waktu tertentu yang menunjukkan kondisi keuangan yang telah dicapai suatu perusahaan dalam periode tertentu. Dengan kata lain,

laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, yaitu merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (Putri.H,Fajrin 2016).

Laporan tersebut kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini. Laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang dilakukan perusahaan sekarang dan ke depan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya. Tujuan dibuatnya laporan keuangan untuk menunjukkan kondisi perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu . Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan lebih luas dilakukan satu kali. Disamping itu, dengan adanya laporan keuangan dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut (Dr. Kasmir, 2012: 7).

Usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan perusahaan yaitu pengelolannya yang harus dilakukan secara profesional dengan mempertahankan aspek-aspek yang mendukung

kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang (Kasmir, 2014: 224). Adapun beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam menjalankan perusahaan adalah tingkat likuiditas, solvabilitas dan efisiensi yang dicapai oleh perusahaan. Untuk menganalisis data keuangan dapat menggunakan teknik analisis rasio keuangan. Sebelum melakukan analisis rasio keuangan, terlebih dahulu harus dilakukan perhitungan rasio keuangan. Ada banyak analisis rasio keuangan bank yang bisa digunakan antara lain yaitu, rasio likuiditas bank, rasio solvabilitas bank, dan rasio efisiensi bank. Dari berbagai rasio tersebut dapat diketahui bahwa masing-masing rasio memiliki fungsi tersendiri (Lemiyana, 2015: 49).

Rasio likuiditas bank berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya. Rasio solvabilitas berfungsi untuk mengetahui seberapa besar kecukupan modal bank untuk mendukung aktivitasnya. Rasio efisiensi bank berfungsi untuk mengukur kinerja manajemen suatu bank apakah telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna dan hasil guna, maka melalui rasio-rasio keuangan disini juga dapat diukur secara kuantitatif tingkat efisiensi yang telah dicapai oleh manajemen bank yang bersangkutan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja keuangan sangat penting sebagai saran dalam

rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan. Dengan perbaikan kinerja operasional diharapkan bahwa perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain lewat efisiensi dan efektivitas (Hery, 2015: 29).

PT Bank Syariah Mandiri (Bank) didirikan pertama kali dengan nama PT Bank Industri Nasional disingkat PT BINA atau disebut juga PT National Industrial Banking Corporation Ltd. Selanjutnya Bank mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/24/KEP.GBI/1999 tanggal 25 Oktober 1999 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sejak tanggal 1 November 1999.

Berdasarkan latar belakang inilah membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2016”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Pembatasan Masalah tersebut maka dapat dirumuskan beberapa masalah untuk diteliti yaitu:

1. Bagaimana Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri berdasarkan rasio Likuiditas?

2. Bagaimana Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri berdasarkan rasio Solvabilitas?
3. Bagaimana Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri berdasarkan rasio Efisiensi?

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan dari peneliti, serta agar lebih berfokus dalam pembahasan, maka penulis perlu membatasi permasalahannya. Masalah-masalah yang akan diteliti dan dibahas dalam penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Likuiditas terdiri dari *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Loan Deposito Ratio* dan *Assets to Loan Ratio*.
2. Solvabilitas terdiri dari *Primary Ratio*, *Secondary Risk Ratio*, dan *Capital Ratio*.
3. Efisiensi terdiri dari *Leverage Multiplier*, *Receivable turn over*, dan Perputaran Aktiva Tetap.

Data yang dipakai dalam analisis ini adalah Neraca dan Laporan Laba Rugi

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri berdasarkan rasio Likuiditas?
2. Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri berdasarkan rasio Solvabilitas?

3. Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri berdasarkan rasio Efisiensi?

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata Satu (S1). Untuk menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan yang berhubungan dengan analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.
2. Bagi PT. Bank Syariah Mandiri penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan agar kedepan perusahaan dapat memaksimalkan kinerja keuangannya.
3. Bagi Universitas penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN :Memuat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI : Memuat informasi mengenai konsep-konsep teoritis tentang Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Efisiensi dan Bank Syariah yang digunakan sebagai landasan untuk menjawab masalah peneliti.

BAB III METODE PENELITIAN : Memuat informasi mengenai teknik pengumpulan data, metode penelitian, dan teknis analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN :Memuat informasi mengenai hasil dan analisis data yang membantu peneliti

menginterpretasi data yang diteliti sehingga memudahkan untuk membuat kesimpulan.

BAB V PENUTUP :Memuat kesimpulan yang merupakan poin penting didalam penelitian. Bagaimana Kinerja Keuangan dengan menggunakan metode rasio likuiditas, solvabilitas,dan efisiensi.